**Lampiran IV**

**HASIL PENELITIAN**

**BUDAYA POLITIK KAMPUS TERHADAP MAHASISWA**

**DI LINGKUNGAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

Pedoman wawancara cara ini disusun untuk melakukan penelitian tentang

 “Budaya Politik Kampus Terhadap Mahasiswa Di Lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan

 Universitas Negeri Makassar”

Nama : Taslim Taswin

Alamat :Sekretariat HIMA PPB FIP UNM Tidung

Status : Mahasiswa

**A. Lingkup Budaya Politik**

Orientasi Individu

1. Bagaimana keterlibatan anda dalam berpolitik di FIP UNM ?

Jawab: ya, menurut keterlibatan saya selama ini dalam politik kampus, saya selalu menempatkan diri saya selalu berada di depan, selalu berada di tengah selalau berada dibelakang, ketika saya di depan ya harus didepan artinya memang itu menurut pemahaman sebagai idealisme mahasiswa saya harus didepan maka saya harus didepan, suatu menurut saya sebagai mahasiswa, idesalismen mahasiswa ketika saya di tengah maka saya akan ditengah, menurut saya sebagai mahasiswa, idealisme mahasiswa dan pergerakan mahasiswa dalam nilai dan moral ketika saya dibelakang maka saya akan dibelakang artinya tidak terlalu banyak peran saya mungkin hanya sebagai peran dibelakang layar, suatu saat kita di depan, ditengah dan di belakang.

1. Bagaimana anda melakukan penilaian terhadap politik di FIP UNM ?

Jawab: saya melakukan penilaian terhadap politik di kampus meliahat dari beberapa segi pertama peguasa itu siapa, oh penguasanya itu dekan, kita mempunyai latar belakang, latar belakang apa, latar belakangnya bergeraknya dimana, yang kedua dari birokrat sama, kita akan melihat pembatu dekan misal pembantu dekanr tiga, pembantu dekan tiga siapa dia, latar belakang siapa, asal muaranya siapa biasanya kebijakan politik tidak akan jauh beda dari asal muaranya, kita akan melihat dari mahasiswa, dimana kelompoknya gerakan darimana dahulu itulah mahasiswa dimana mahasiswa kelompok besar maka di situlah akan diwarnai kelompok yang besar semacam itu. Ketika kita melihat peta politik kampus kita semuannya dimana saja kita lihat oh fip unm itu petak politiknya seperti ini mulai dari birokrat seperti ini , kampus seperti ini mahasiswa, serta masyarakatnya, masyarakat kampus artinya masyarakat yang ditempati itu masyarakat gunung pati, masyarakatnya seperti apa, politiknya bagaimana. Politik adalah seni meguasai atau mempertahankan kekuasaan artinya politik identik dengan kekuasaan.

**B. Kehidupan Politik**

a. Sistem Politik Keseluruhan

1. Apakah menurut anda lokasi berpengaruh terhadap kehidupan politik di FIP UNM ?

Jawab: sangat berpengaruh kalau kita membandingkan politik di FIP UNM dengan politik selain di FIP UNM ketinggalan jauh, karena manusia sangat tergantung terhadap lingkungan sama juga politik tergantung sama lingkungan, lingkungan yang masih jauh dari keramaian politik terkadang hanya satu terhegemoni salah satu yang kuat tapi kalau di kota tidak bisa karena sudah bebas dan rasional, mungkin disisi irrasional masih kuat kalau di kampus kampus yang dekat kota rasional .

1. Apakah menurut anda kekuasaan berpengaruh terhadap kebijakan dan keputusan politik di FIP UNM ?

Jawab: Jelas menurut saya, bahwa politik adalah kekuasaan, kalau kita memahami bagaiman kebijakan politik dalam kekuasaan jelas bahwa politik adalah mempertahankan kekuasaan. Sehingga kalau dikatakan berpengaruh jelas sangat berpengaruh orang berkuasa akan mempertahankan bagaimana dia akan berkuasa kembali, bagaimana kebijakan-kebijakan politik itu mengarah agar dia berkuasa atau orang kelompok berkuasa kembali.

1. Bagaimana pendapat anda tentang aturan kehidupan politik di FIP UNM?

Jawab: aturan kehidupan politik di kampus jelas bahwa kehidupan politik di kampus kalau saya memahami bahwa politik kehidupan kampus adalah politik yang di warnai oleh keadaan ilmiah dilandasi oleh bahasan bahasan ilmiah artinya berpolitik sesuai dengan nama kampus adalah lembaga inti sehingga kalau berfikir jangan pakai dengkul tetapi dengan pakai otak. Pakai dengan rasional jangan sampai dengkul yang bekerja. Salah satu dari orang orang kampus ikut partai, ikut pada salah satu ormas jangan sampai kita membawa nama label kampus untuk di jual pada masyarakat atau partai tertentu karena kampus lembaga independen, etikanya adalah semuanya boleh masuk partai tapi jangan samapai masuk partai dengan nama identitas kita sebagai seorang unM, kalau masuk boleh dengan lembaganya, bem unnes partai ini , rektorat partai ini, ngga boleh tapi kalau masih hanya ikut asalkan dengan ilmiah bukan dengan dengkul.

1. Bagaimana anda menjalankan wewenang politik di FIP UNM ?

Jawab: Wewenang politik kampus aturan aturan yang ada di kampus, kode etik kampus sudah jelas, jadi wewenang politik kampus kita sesuai dengan aturan-aturan lembaga politik kampus, mungkin sudah paham semua kode etik kampus , aturan-aturan seperti apa sehingga anda paham yang jelas kalau kampus harus sesuai dengan system over budy

kita. Kecuali kita membahas wewenang saya di politik kampus pegertianya bukan bagaimana saya memperjuangkan kampus fip unm tapi memeperjuangkan ormas saya, golongan saya wewenag politik sebagai seorang ormas adalah saya menjalankan politik saya tidak memaki lembaga saya tetapi lemabaga saya sebagai pribadi saya kalau sebagai mahasiswa bukan sebagai orang ketua lembaga semacam itu.

1. Apakah menurut anda negara berpengaruh terhadap kehidupan politik di FIP UNM ?

Jawab: Negara sangat berpengarauh contoh orang kampus orang rasional kalau misalkan negara kita. Contoh investasi indosat yang cukup aktual dan sangat konsistik ini tidak akan diam kampus ini pasti kan bergerak contoh mahasiwa bergerak karena tidak sesuai dengan menghancurkan pemerintah tapi birokrat kampus adalah antek-antek pemerintah itu sangat mempengaruhi nanti mungkin bemnya siapanya atau gerakannya bikin trik-trik agaer bem hancur tidak bergerak biasa antek ini mahasiswanya kacau gimana cara agar mahasiswa tidak kacau akhirnya punya startegi lain yang berhubungan lagi.

b. Proses Input

1. Bagaimana anda menjalankan tuntutan politik di FIP UNM ?

Jawab: Saya menjalankan politik kampus saya harus membawa tiga gerbong, gerbong pertama adalah gerbong lembaga kemahasiswaan gerbong mahasiswa sebagai kekuasaan tertinggi di kampus yang ketiga adalah birokrat kampus tiga gerbong ini kita gunakan untuk pemasangan politik di kampus kalau seandainya di kampus ini ada hal yang kita tidak kita ingingkan misalkan kebijakan kurang sesuai dengan keinginan mahasiswa maka gunakan gerbong-gerbong, gunakan bem sret, gunakan gerbong masa mahasiswa maksudnya gunakan gerbong pertama ini kita adakan proses kooperatif, proses diskusi dengan para birokrat, ngga bisa gunakan yang kedua, bawa masaa mahasiswa ke rektorat laksanakan demokrasi ngga berhasil juga cari birokrat kampus yang kira-kira stuju dengan kita gabung sama kita masa tidak kuat, masak kalah denga politik kalau itu terjadi salah satu cara untuk politik kampus.

1. Bagaimana anda melakukan pengamatan kehidupan politik di FIP UNM ?

Jawab: saya mengamati kehidupan politik di kampus saya tetap berpegang pada pilar demokrasi kampus salah satu diantaranya pilar demokrasi di kampus adalah media, kedua lemabaga eksekutif, lembaga legisalatif, kekempat lembaga peguasa atau birokrasinya , penguasanya adalah presiden bemnya kira-kira pilar demokrasi lembaga kemahasiswaan itu berjalan atau tidak. Kalau berjalan proses politik dikampus cukup dinamis, tapi kalau tidak berjalan, ya ini jadi bencana kita harus jalani, itu cara mengamati gitu aja ngga usah sulit-sulit, kita melihat rektorat di unm, legislatifnya gimana, medianya dikekang ngga kalau tidak dikekang bebas, terbuka ,bagus itu akan mencerdasakan mahasiswa.

1. Apakah anda ikut dalam kegiatan partai politik ? Jelaskan sejauh mana anda terlibat ?

Jawab: Kalau saya mengatakan saya ikut partai politik sejauh saya sebagai pribadi saya, saya harus ikut kalau saya adalah ornga politikus, orang yang harus berpolitik, sejauhmana saya berperan politik selama ini peran saya selama ini hanya sebagai pendukung hanya sebagai seorang promotor, kareana sesuai dengan kondisis saya sebagai orang kebijakan publik dikampus ini tidak boleh orang publik memperlihatkan bahwa saya dari partai ini, ini kacau dan selama ini saya sebagai simpatik partai.

1. Apakah menurut anda penggunaan alat komunikasi dalam politik sangat diperlukan ? jelaskan dan beri contoh ?

Jawab: sejauh memang apa adan, ya sangat perlu, efektifnya ya dilaksanakan tapai tidak harus menutup kemungkinan bahwa alat komunikasi harus dilaksanakan jangan sampai tidak punya uang pakai alat komunikasi, artinya uang rakyat untuk membeli alat komunikasi untuk melaksankan memang secar real butuh efektif tapi kalau tidak punya kenapa pakai alat kominikasi dengan melaksanakan pertemuan, kita mengadakan agenda –agenda yang perlu dan sebagainya.

c. Proses Output

1. Bagaimana anda menjalankan perundang-undangan politik di FIP UNM ?

Jawab: menjalankan perundang undangan politik di kampus saya batasi masalah mahasiswa, ketika saya menjadi pengurus lk saya menjalankan sesuai dengan apa yang dilaksanakan oleh musyawarah fip unm ketika saya dilantik saya laminating, saya ambil,saya simpan di tempat saya , sumpah saya, saya suruh mengecek itu sumpah sumpah itu agar kita melaksankan tidak melenceng dari ketentuan, kedua undang-undang saya selalu membaca undang-undang, mudah apa yang dilakukan tidak terlalu jauh dari undang undang. Ketika menjlankan undang-undang tidak jauh dari undang undang sehingga kita ketika melaksanakan lpj kita sudah siap karean kita sudah banya argumen menyesuaikan kitab undang-undang.

1. Bagaimana pendapat anda tentang badan legislatif dalam kehidupan politik di FIP UNM?

Jawab: Badan legislatif dalam kehidupan politik di kampus ini cukup bagus, sangat strategis, tapi kenyataanya badan mahasiswa ini tidak punya pamor, ini saya mengamati beberapa dari dua-tiga tahun ini tidak ada kemampuan untuk mengakui bahwa legislatif, saat ini mahasiswa memandangnya eksekutif, kerena apa ! karena orang-orang legislatif tidak mau menjadikan dirinya orang-orang eksekutif bahkan hanya lemah.

1. Bagaimana pendapat anda tentang badan eksekutif dalam kehidupan politik di FIP UNM?

Jawab: Badan eksekutif tadi jelas, kebalikannya eksekutif dengan organisasi legislatif sebetulnya ya sama, peranannya adalah untuk memberikan lembaga eksekutif mahasiswa eksekutif itu artinya menjalankan perintah dari lesgilative, menjalankan perintah dari mufak artinya kita legislative peranan di kampus sungguh luar biasa, karena di kampus kita sebetulnya di kampus yang benar itu, eksekutive kampus itu adalah yang menaungi mahasiswa jadi mahasiswa ada apa, ada kejelekan, ada tindakan-tindakan yang tidak sesuai kepada mahasiswa misalnya dizolimi dan sebagainya maka eksekutive yang bergerak membela mahasiswa, maka itu salah satunya jadi membela mahasiswa, yang kedua memaparkan mahasiswa, artinya memberi pembelajaran kepada mahasiswa, karena eksekutif sebagai ajang pembelajaran mahasiswa berpolitik di massa, agar mahasiswa bisa menjadi seorang penguasa, karena siapa lagi besok bukan kita yang menguasai, yang ketiga sebagai pemercepat atau mahasiswa unit menjual nama baik FIP UNM dengan lembaga, karena kita harus sadar bahwa kurikulum publik cukup besar, kelembagaan kemahasiswaan harus bisa menghantarkan mahasiswa sejajar dengan ITB, sejajar dengan UGM, kalau masalah pendidikan kita harus mengakui kita belum sampai kesana, mudah mudahan sangat berakpreatif sekali peranan lembaga eksekutive kampus besok sangat luar biasa, artinya jangan di pegang dong politiknya mahasiswa agar mahasiswa bisa.

1. Bagaimana pendapat anda tentang badan peradilan dalam kehidupan politik di FIP UNM?

Jawab: Badan peradilan dalam kehidupan politik sepamahaman saya perananya cukup strategis.

d. Diri Sendiri

1. Bagaimana anda menggunakan hak politik di FIP UNM ?

Jawab: saya mengunakan hak, ini dalam segi apa! Saya mengunakan hak di kampus harus jelas ya saya harus seorang kampus saya harus membangun sama sama kampus ke depan lebih baik yaitu peran politik pertama saya mencari orang yang berkuasa saya harus benar benar harus mencari orang orang yang benar benar bisa membuat kampus ini baik, baik bagi mahasiswa bagi birokrat jadi saya tidak akan pernah memilih, walaupun senat yang memilihnya, tapi bisa peran politik kita mempengaruhinya ke sana bisa saja, memilih calon yang baik yang bisa membawa fip unm ke depan lebih bagus, jadi itu yang kita pilih, itu peranan yang bisa kita pilih, yang kedua ialah memilih pemilu yang kedua ini atau saya sebagai sekum bem, berarti memberikan pengalaman .

1. Bagaimana anda melakukan kewajiban politik di FIP UNM ?

Jawab: Kewajiban politik di kampus tidak ada di saya, saya melaksanakan atau menegakkan kebenaraan harus memberantas kemungkaraan walaupun itu di rasa berat.

**C. Pendidikan Politik**

a. Penyelengaraan

1. Menurut anda bahan bacaan apa yang dapat mendorong menjadi aktivis mahasiswa dalam kehidupan politik di FIP UNM ?

Jawab: Banyak bacaan yang harus di batasi yang pertama kita harus baca sejarah perpolitikan bangsa, sejarah perjuangan, itu bagus sejarah soekarno sejarah jendral sudirman sejarahnya siapalah sejarahnya cut nyak dien misalkan, itu politik, kita bisa melihat atau budi utomo misalnya jadi kita baca dahulu, jangan kita melihat serangannya, kalau kita sudah menyatu, kita tahu sejarahnya, kita tahu pergerakanya itu akan termotivasi kesana, kita coba lihat peran spesifik untuk melihat beragam politik yang lain, misalnya perang pasifik atau politik sun tzu, misalkan adakan atau kita bagaimana misalkan perang uni soviet atau pergerakan kontemporer yang harus anda baca, banyak tuh baca-bacaan apa kebangkitan abad 2001dan sebagainya atau selain itu sebagai seorang moderat tahu sedikit dari SPPI ( sistem pendidik politik Indonesia) walaupun kita bukan dari orang politik katakanlah kita baca SPPI misalkan, itu salah satu bacaan yang lainnya banyak di internet ini banyak berita, kukira itu.

1. Menurut anda publikasi massa tersebut sangat penting bagi kehidupan politik di FIP UNM ? jelaskan ?

Jawab: Publikasi massa penting, sangat penting jadi kalau seandainya kita punya itu di kampus karena tidak ada publikasi massa ya ada karena politik kita indetik dengan massa identik dengan media, jadi dua hal media dan massa, media berperan melalui pikiran massa berperan melalui eksta parlementer langsung.

1. Menurut anda siapa saja yang menyelenggarakan pendidikan politik ?

Jawab: Semua terlibat mula mula dari linkungan, massa masyarakat, kemudian obyek politik, misalkan kita mengatakan obyek politiknya adalah mahasiswa, tapi bukan mahasiswa yang menjadi obyeknya, melainkan yang menjalankannya adalah biokrat ,juga biokrat menjalankanpendidikan kita,jangan salah politik menekan kita, itu memberikan politik bagi kita, kalau kita berjiwa besar waktu itu bagus sekali politik itu baik, pihak biokrat menekan kita itu bagus sekali karena kita bisa kontak.

b. Pertemuan Kepentingan

1. Bagaimana pandangan anda terhadap kehidupan politik di FIP UNM ?

Jawab: Saya melihat saat ini kehidupan di kampus saya melihatnya secara jujur saya harus obyektif saya melihatnya tidak begitu dinamis, kelihatan kegiatan atau kiprah politik di kampus parameter dinamis itu apa! parameter dinamis adalah ada kawan dan lawan ketika kawan dan lawan berperan masing-masiang ,kawan itu berfungsi sama sama kedua-duanya berfungsi kawan dengan lawan misalkan kawan sebagai pengusaha,pengusaha yang baik sedangkan lawan berperan sebagai lawan yang baik jika itu dilaksanakan dengan dewasa itu akan membuat suatu organisasi politik yang akan memojokan orang-orang mempunyai kemapuan politik yang lebih kalau cuma satu nanti kemampuannya sulit nanti kaget kalau bergerak di masyarakat,di mayarakat ada dua yaitu lawan dan kawan.

1. Bagaimana cara anda menyampaikan kepentingan dalam politik di FIP UNM ?

Jawab: Kalau saya mempunyai kepentingan di kampus ini kepentingan pribadi saya atau kepentingan kelompok,saya biasanya kepentingan pribadi saya! Saya menyampaikan kepentingan pribadi biasanya kepentingan pribadi saya tidak terluput dari kepentingan bersama-sama, mudah-mudahan juga kepentingan mahasiswa, kalaupun saya menyampaikan biasanya kepentingan pribadi saya adalah kuliah, saya sampaikan ya kuliah kalau kepentingan kelompok saya menengah, saya secara rasional dan diterima oleh semua, semua masyarakat, semua lembaga, semua temen-teman saya apa lagi itu untuk kepentingan umat jelas kita menyampaikan rasional apapun kepentingan kita sampaikan secara rasional itu pun sesuai dengan tujuan, biasanya sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada.

1. Gagasan apa sajakah yang digunakan dalam pengembangan politik di FIP UNM ?

Jawab: Pengembangan politik saya mempunyai berbagai gagasan pertama yang saya sampaikan tolonglah kampus ini di beri satu kebebasan , bem itu eksekutif body artinya satu lembaga yang bebas dari incara atau intruksi dari rektorat , artintya eksekutif body , badan tersendiri artinya berhak untuk mengataur . bolehlah kalau dengan rektorat dengan koordinasi artinya biarakan bem tumbuh dengan sendirinya, kedua mahsiawanya , di fip unm ini realita mahasiswanya sulit reliata apatis terhadapa politik padaha siapa lagi yang yang membangun manusia, mereka cenderung mereka sulit untuk politik, lebih baik kita kuliah , bagaimana caranya , saya mangharapakan forum diskusi dilaksanakan bukan hanya bem tetapi lembaga kampusnya.

c. Agresi Kepentingan

1. Menurut anda bagaimana aspirasi mahasiswa terhadap budaya politik FIP UNM atau realita politik saat ini ?

Jawab: Itu saya katakan aspirasi masing kurang tapi melihat perkembangan zaman melihat perkembangan fip unm sangat ini akan bagus tuh berkembang tetapi realita saat ini masih kurang contoh misalakan pemilihan ketum hima dari dan presiden bem, itu tanda aspiarsi masih kurang, atau contoh saat ini kondisi negara indonesia jelek yang demo berapa hanya lima puluh sampai seratus mahasiswa artinya peranan aspirasi politik masih rendah .

1. Bagaimana pendapat anda tentang kehidupan politik di FIP UNM sekarang ini ?

Jawab: Kehidupan kampus sekarang ini saya katakan masih relaitif normal tidak ada haal yang menonjol menuju satu kepentingan politik dan wajar-wajar saja.

 d.Seleksi Kepemimpinan

1. Keyakinan yang bagaimanakah yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin ?

Jawab: Keyakinan yang sesuai dengan agama, keyakinan yang sesuai dengan hati nurani, kalau dilandasi akidah, dilandasi agama, dilandasi keyakinan-keyakinan maka Insha Allah dia mampu melaksanakan kepemimpinan karena dalam agama itu di atur bagaimana dia memimpin, keyakinan jelas itulah yang sesuai dengan agama masing masing.

e. Komunikasi Politik

1. Menurut anda bagaimana mahasiswa medapatkan informasi tentang politik di FIP UNM?

Jawab: Dia mendapatkan dari banyak sumber karena mahasiswa itu bukan orang buta, orang yang goib, dia bisa melihat, dia bisa mendengar, dia bisa mendapatkan informasi politik dari apa yang dia lihat, dia dengar itu.

1. Partisipasi apakah yang dilakukan mahasisiwa dalam melakukan kegiatan politik di FIP UNM ?

Jawab: Partisipasi yang paling dominan pada mahasiwa adalah dia belajar untuk menjadi seorang politikus itu yang paling bagus, jadi bukan menjadi seorang politikus tetapi dia belajar dari seorang politikus artinya dia masanya lebih banyak belajar itu pada warga, besok siapa lagi yang mendata selama ini mahasiswa bukan sebagai pelaku politik dan hanya sebagai pelaku belajar.

**D. Organisasi**

a. Hubungan atau Keterkaitan

1. Menurut pendapat anda bagaimana hubungan atau keterkaitan mahasiswa dengan lembaga dalam politik di FIP UNM ?

Jawab: Melihat hubungan antara keterkaitan mahasiswa dengan lembaga langsung itu antara dua mata uang artinya lembaga kemahasiswaan satu mata uang dan satu lagi adalah mahasiswanya adalah tidak bisa dipisahkan ,kalau tidak ada mahasiswamaka tidak ada lembaga kemahasiswaanya satu hal yang tumpul mahasiswa tidak bisa walaupun tidak semua mahasiswa berpartisipasi politik, tapi sebetulnya partisipasi politik adalah pasif juga berpartisipasi.

1. Bagaimana hubungan aktivis mahasiswa terhadap dosen maupun kayawan FIP UNM ?

Jawab: Hubungan mahasiswa saat ini saya melihat mungkin beberapa sekian persennya itu sangat bagus sekali persennya tapi sebeberapa persennya lagi yang besarnya misalkan dua persenya baik tetapiselebihnya itu kelihatannya kurang bagus kelihatannya dosennya juga tidak memberikan asperative terhadap apa yang bisa aktivis kampus karena aktivis kampus memang tidak bisa menjadi suri teladan, bolosan terus tapi tidak ngak pinter kayak sama seperti saya, lainya ngak baik jadi suri teladan, ya oke-lah dosen itu merasakan terhinakan, merasa dilecehkan oleh aktivis.

b. Burgaining ( posisi tawar )

1. Bagaimana posisi tawar mahasiswa terhadap lembaga–lembaga di FIP UNM ?

Jawab: nah pada lembaga ini lembaga kampus misalkan mahasiswa ini saya sempitkan dengan borokrat posisi tawearnya cukup bagus misalkan bagaimana kondisinya kalau ada kebijakan-kebijakan ya dari lembaga yang kurang bermanfaat atau kurang bersebrangan dengan keinginan mahasiswa aktivis akan bergerak dan posisi tawarnya tinggi kalau dulu pernah banyak aktivis di culik ,dan ditawari mau jadi dosen ngak kan lumayan itu.

c. Kontrol Sosial

1. Bagaimana cara anda sebagai aktivis dalam mengontrol masyarakat yang luas dan majemuk ?

Jawab: Kita mengontrol masyarakat yang majemuk dan luas kita melihat dengan cara yang pertama kita lihat pada kebijakan, apakah kebijakan pemerintah sesuai ngak dengan masyarakat sehinga peranan kita membela masyarakat kita mengonrolnya kesan aja sehinga kita membela masyarakat dari kezaliman penguasa ,kedua kita melihat kondisi masyarakat seperti apa secara majemuk kita sudah mempuyai lembaga komunikasi kita punya lsm sebagi kontrol masyarakat .

**E. Dimensi Gerakan**

a. Angkatan Intelektual

1. Apa yang diharapkan oleh mahasiswa sebagai angkatan intelektual dalam perjalan politik sebuah negara?

Jawab: Sebagai orang intelektual yang diharap oleh kita adalah yang pertama kita sangat diharap politik ini politik yang berawal dari hati nurani artinya politik yang berhubungan dengan kepentingan masyarakat kita tahu bahwa saat ini politik di Indonesia masih berkepentingan golongan atau biokrat atau kepentingan salah satu politiknya atau masyarakatnya saya mengatakan kedua-duanya bisa politiknya yang memberikan kebebasaanatau memberikan kemudahan kepada pelaku politik untuk berbuat zolim yang kedua orangnya orang ya tidak bermoral sehingga harapan dari generasi kita kedepan politik berbasis kepada intelektual dan moral, berbasis pada moralitas hati nurani sehingga kita berpolitik membegingin masyarakat ketika kita bisa kita bisa berbicara kemakmuran rakyat ketika kita bersamasama politik kita bisa berbicara masalah keadilan ketika kita bisa bersama-sama politik kita bisa berbicara masalah penegakan hukum ketika kita bisa kita bisa berbicara masalah bagaimana rakyat Indonesia berada atau punya kekuatan,wibawa di hadapan negara itu yang harus kita bicarakan bukan yang dibicarakan adalah kasus korupsi lagi aduh gimana nih wah di Indonesia seperti itu sulit.

**F. Karateristik Gerakan**

a. Spontanitas

1. Apa yang mendorong mahasiswa melakukan gerakan yang bersifat spontanitas dalam kehidupan politik ?

Jawab: Ada beberapa aktivis yang memang melakukan kegiatan seperti spontanitas itu sebagai wujud dari kepedulian aktivis terhadap kehidupan berpolitik dan idealisme mahasiswa .

b. Memiliki Jaringan Yang Luas

1. Menurut anda bagaimana jaringan yang dibangun oleh mahasiswa dalam berpolitik ?

Jawab: Menurut saya jaringan yang dibangun oleh mahasiswa dalam politik itu merupakan sesuatu yang wajar dan positif karena bagaimanapun juga politik harus bisa memebuka jaringan.

**G. Kekuatan Gerakan Mahasiswa**

a. Kemampuan Perubahan

1. Menurut anda kemampuan perubahan yang bagaimanakah yang harus dimiliki mahasiswa ?

Jawab: Kemampuan perubahan yang membawa baik artinya perubahan yang konstruktif ya memang selama ini yang kita nilai perubahanperubahan mahasiswa Tidak konstruktif Karena memang tidak Ada jalan yang lain jadi di hancurin aja ya gitu diturunin walaupun menurut banyak ahli dikatakan bahwa di Indonesia itu di awal dengan sengsara dan diakhiri dengan sengsara ynag sengasara itu siapa mahasiswaitu yang harus dipikir memang harus seperti ini terus karena belum ada pemimpin yang baik.